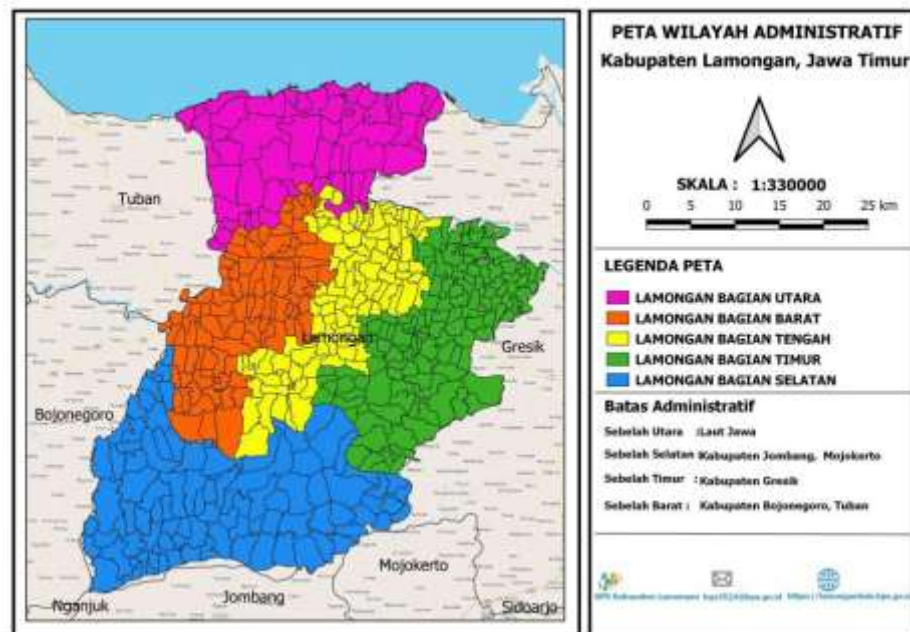


BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data Penelitian

1. Gambaran umum Kabupaten Lamongan



Gambar 4.1 Peta Kabupaten Lamongan

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Lamongan

Lamongan merupakan nama salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Kabupaten Lamongan ini terletak di perbatasan dengan Laut Utara Jawa, pusat pemerintahan Kabupaten Lamongan teletak 50 km sebelah barat Kota Surabaya. Kabupaten Lamongan secara geografis terletak pada $6^{\circ} 51' 54''$ sampai dengan $7^{\circ} 23' 6''$ Lintang Selatan dan di antara garis bujur timur $112^{\circ} 4' 41''$

sampai 112° 33' 12" bujur timur dengan luas memiliki luas wilayah kurang lebih 1.812,80 Km²

Potensi unggulan daerah Kabupaten Lamongan di sektor pertanian khususnya nampak pada sub-sektor tanaman pangan dan sub-sektor perikanan. Dengan total baku lahan sawah seluas 83.213 hektare dan mampu memberikan kontribusi produksi gabah sebanyak 776.085 ton. Dari sisi sub-sektor perikanan, Kabupaten Lamongan mampu memberikan kontribusi sebesar 15,25% dari total produksi ikan di Jawa Timur yaitu sekitar 65.874,984 ton senilai kurang lebih Rp.446 milyar. Kontribusi terbesar produksi ikan di Kabupaten Lamongan disumbangkan oleh produksi ikan air tawar (sawah tambak) dan produksi perikanan laut. Perikanan sawah tambak yang didukung areal 22.422,49 hektare, sedangkan perikanan laut yang didukung 19.994 nelayan.

Pada sektor industri pengolahan, keunggulan potensi sektor ini banyak ditopang oleh besarnya keberadaan industri rumah tangga (IRT) dan Usaha Mikro kecil Menengah (UMKM) yang ada. Berdasarkan data tahun 2013, di Kabupaten Lamongan berkembang 13.676 unit industri non formal dan 445 unit industri formal yang kesemuanya memberikan kontribusi yang tidak sedikit terhadap perekonomian daerah dan penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Lamongan.

Sektor bangunan/konstruksi dan perdagangan memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap pembangunan daerah Kabupaten Lamongan, terbukti dengan banyaknya sarana dan prasarana yang dibangun seperti pelabuhan penyeberangan (ASDP), obyek wisata (WBL) dan kawasan industri (LIS) yang didukung peranan swasta/investor. Sementara itu sektor perdagangan, hotel dan restoran pada tahun 2013 memberikan pertumbuhan ekonomi tertinggi, yaitu sebesar 10,37%.

Pembangunan Wisata Bahari Lamongan (WBL) nampak nyata memberikan pengaruh langsung terhadap besarnya kontribusi sub-sektor jasa terhadap PDRB. Dengan kunjungan wisatawan mencapai kurang lebih 850.000 pertahun.

76

2. Profil Badan Ekonomi Kreatif

Upaya pemerintah dalam mengembangkan ekonomi kreatif di Indonesia ditandai oleh dengan terbitnya Instruksi Presiden Nomor 6 Tahun 2009 tentang pengembangan ekonomi kreatif, selanjutnya pada tahun 2012 urusan pengembangan ekonomi kreatif diberikan kepada Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, yang dilaksanakan di dua unit kerja eselon satu yaitu: Direktorat Jenderal Ekonomi Kreatif Berbasis Seni dan Budaya (EKSB) dan Direktorat Jenderal Ekonomi Kreatif Berbasis Media, Desain dan Iptek (EKMDI).

⁷⁶ Sumber *Badan Pusat Statistik Kabupaten Lamongan*, Diakses Pada Tanggal 10 Juni 2021 Pukul 11.00

Ekonomi kreatif dinilai merupakan suatu sektor ekonomi baru yang dapat memberikan kontribusi yang cukup signifikan, bahkan ke depan harus menjadi tulang punggung ekonomi Indonesia. Visi inilah yang mendorong pemerintahan Presiden Jokowi dan Jusuf Kalla membentuk Badan Ekonomi Kreatif (Bekraf) melalui Peraturan Presiden nomor 6 tahun 2015 tentang Badan Ekonomi Kreatif yang diubah terakhir dengan Peraturan Presiden nomor 72 tahun 2015 tentang perubahan atas Peraturan Presiden nomor 6 tahun 2015 tentang Badan Ekonomi Kreatif.⁷⁷

a. Visi Dan Misi Ekonomi Kreatif

Visi Badan Ekonomi Kreatif adalah ekonomi kreatif sebagai tulang punggung perekonomian nasional. Untuk mencapai tujuan akhir tersebut, jumlah unit usaha ekonomi kreatif harus makin besar dengan kemampuan menciptakan dan menguasai nilai tambah yang makin besar. Untuk itu usaha-usaha ekonomi kreatif harus mampu menghasilkan produk/jasa yang unggul baik di pasar dalam negeri maupun luar negeri.

Misi Badan Ekonomi Kreatif adalah membangun ekosistem dan memberdayakan pelaku ekonomi kreatif. Untuk melaksanakan misi tersebut dilaksanakan dengan:

1. Melakukan riset, edukasi, dan pengembangan ekonomi kreatif.

⁷⁷ Bekraf, *Laporan Kinerja Badan Ekonomi Kreatif Tahun 2019*, (Jakarta: 2020), Hlm. 3-

2. Mengembangkan akses permodalan bagi pelaku dan usaha ekonomi kreatif.
3. Memfasilitasi pelaku dan usaha ekonomi kreatif dengan infrastruktur yang diperlukan.
4. Mengembangkan pemasaran produk ekonomi kreatif baik di pasar dalam negeri maupun luar negeri.
5. Memfasilitasi pelaku dan usaha ekonomi kreatif memperoleh dan menegakkan hak kekayaan intelektual atas kreasinya, serta membangun regulasi yang diperlukan.
6. Membangun hubungan kelembagaan dari semua pemangku kepentingan baik di dalam negeri maupun dengan pihak luar negeri.

3. Data informasi

Setelah peneliti datang ke lokasi objek penelitian yakni Badan Ekonomi Kreatif yang terletak di Jalan Sunan Giri, Tumenggungbaru, Tumenggungan, Kec. Lamongan, Kabupaten Lamongan dan melakukan wawancara dengan Kepala dan Staf Ekonomi Kreatif dan peneliti mulai mencari tahu tentang ekonomi kreatif. Adapun data pribadi dari informan tersebut sebagai berikut:

- a. Nama : Sri Utami
- Status Pekerjaan : Kepala Bidang Pemasaran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Lamongan

- Usia : 48
- Agama : Islam
- b. Nama : Sinta Buana Kartika Dewi S.E
- Status Pekerjaan : Kasi Ekraf Dinas Pariwisata Dan
Kebudayaan Lamongan
- Usia : 46
- Alamat : Perum, Kusuma Bangsa Regensi Blok E
No 6
- Agama : Islam
- c. Nama : Muntik
- Status Pekerjaan : Kasubag Program Dinas Pariwisata dan
Kebudayaan
- Usia : 45
- Alamat : Lamongan
- Agama : Islam
- d. Nama : Dyna Anggraini
- Status Pekerjaan : pembuat kerajinan suvernir
- Usia : 35
- Alamat : Banjarmedalan Rt 02/Rw 02 Kec.
Lamongan Kab. Lamongan
- Agama : Islam
- e. Nama : Zaenab
- Status Pekerjaan : Perias Manten

Usia : 35

Alamat : Jl.Made Dadi No ,4. Perumnas Made

Lamongan

Agama : Islam

B. Temuan Peneliti

1. Peran Bekraf Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga

- a. Melakukan pendampingan serta pelatihan kepada pelaku usaha kreatif Kabupaten Lamongan.

Peran merupakan sebuah kedudukan yang dimiliki seseorang ataupun yang dimiliki oleh lembaga yang berkaitan dengan suatu hal. Terdapat beberapa macam peran yang dimiliki oleh Badan Ekonomi Kreatif Kabupaten Lamongan, adapun beberapa contoh peran diantaranya seperti yang dijelaskan sebagai berikut.

Ibu Sinta mengungkapkan bahwa:

“Kalau sub-sektor ekonomi kreatif di Lamongan itu kan yang sudah ada 6 dari 17 sub-sektor yang telah ditetapkan kementerian parekraf. 6 sub-sektor itu adalah kuliner, seni pertunjukan, musik, fotografi, fashion, kriya. Nah itu pelaku usahanya banyak ada lebih dari 200-an orang dari kesemuanya ya kami dukung mulai dari kami dukung untuk melatihnya, memberikan pendampingan selama usahanya berlangsung, sehingga para pelaku usaha dapat berkreasi setelah mendapatkan dampingan dan bimbingan dari kami yang kemudian bisa mendapatkan profit bagi keluarga, dengan cara memanfaatkan teknologi digital, maka pemasaran produk UMKM dapat meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga.”

Keterangan tersebut diperkuat oleh Ibu Sri Utami:

“Di sini kami tugasnya adalah mendampingi, melatih para pelaku usaha yang mana ke depannya para pelaku usaha bisa berkreasi dan bisa mendapatkan pendapatan ekonomi keluarganya, pemasarannya produknya bisa dengan cara teknologi digital mbak.”

Dilihat dari pernyataan Ibu Sinta Buana Kartika Dewi dan Ibu Sri Utami saat dilakukan triangulasi (perbandingan), kedua pernyataan atau jawaban saat diwawancarai ternyata ada kesamaan, yang terletak pada tugas ekonomi kreatif Kabupaten Lamongan ini adalah untuk mendampingi dan membimbing para pelaku usaha agar para pelaku usaha mendapatkan profit atau pendapatan ekonomi keluarga, adapun juga pemasaran produknya dengan cara memanfaatkan teknologi digital.

- b. Melaksanakan pemberdayaan kepada pelaku usaha kreatif Kabupaten Lamongan.

Dalam tahap pemberdayaan masyarakat melalui ekonomi kreatif pada dasarnya untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam menciptakan sesuatu yang lebih memiliki nilai sehingga memiliki manfaat lebih dan dimulai dengan memberikan suatu bentuk dorongan berupa penyadaran akan kemampuan yang mereka miliki. Begitupun dengan yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Lamongan yang menyadari bahwa industri kreatif yang begitu besar sehingga Ekonomi Kreatif melakukan berbagai upaya pemberdayaan masyarakat yang berkecimpung dalam industri kreatif.

Ibu Sinta Buana Kartika Dewi mengungkapkan:

“Kita itu di ekonomi kreatif ada 17 sub-sektor, dari 17 sub-sektor ini yang telah kita laksanakan diantaranya adalah pelatihan pengelolaan ikan gabus di Kecamatan Kalitengah yang dilaksanakan pada tahun 2018, yang

pesertanya yang diikuti oleh ibu-ibu PKK. yang kurang lebih 40 peserta yang dikumpulkan di balai desa”⁷⁸

Ibu Muntik selaku penanggung jawab dari pihak ekonomi kreatif menambahkan:

“Pesertanya itu 40 orang yang terdiri beberapa ibu-ibu PKK yang dikumpulkan di balai desa. Setelah itu mereka mendapat arahan dari beberapa narasumber yang kompeten di bidang pengelolaan ikan gabus. Kegiatan ini juga bekerja sama dengan dinas koperasi yang memberikan bantuan yang berupa alat-alat pengelolaan ikan gabus. Jadi kita ini hanya memberikan pengarahan saja.”⁷⁹

Dilihat dari pernyataan Ibu Sinta Buana Kartika Dewi dan Ibu Muntik saat dilakukan triangulasi (perbandingan), kedua pernyataan atau jawaban saat diwawancarai ternyata ada kesamaan, yang terletak pada kata Ibu Sinta yang mana pelatihan pengelolaan ikan gabus di Kecamatan Kalitengah Kabupaten Lamongan ini yang mengikuti pelatihan pengelolaan ikan gabus adalah ibu-ibu PKK yang dilaksanakan di balai desa.

Selain pelatihan pengelolaan ikan gabus, menurut keterangan ibu Sinta selaku Kasi Ekonomi Kreatif Kabupaten Lamongan, terdapat beberapa kegiatan-kegiatan pemberdayaan ekonomi kreatif lain yang telah dilaksanakan sebagai berikut:

Ibu Sinta Buana Kartika Dewi mengungkapkan:

“Selanjutnya ada lomba foto dan vlog. Yang kebanyakan yang kemaren mengikuti kebanyakan Mahasiswa, karena sasarannya kaum milenial, jadi kita kemaren kebanyakan

⁷⁸ Hasil Wawancara Dengan Ibu Sinta, Kasi Ekonomi Kreatif Kabupaten Lamongan, Pada Tanggal 28 Juni 2021, Pukul 09.00 Wib.

⁷⁹ Hasil Wawancara Dengan Ibu Muntik, Penanggung Jawab Kegiatan Pengelolaan Ikan Gabus, Pada Tanggal 28 Juni 2021, Pukul 10.00 WIB.

peserta usia SMA dan Mahasiswa. Kegiatannya dilaksanakan di kantor Dinas Pariwisata dan Budaya Kabupaten Lamongan, kita ambil narasumber dari fotografi kemudian dosen seni dari Surabaya kemudian yang satu ketua pelita UMKM Lamongan yang kita libatkan.”⁸⁰

Lebih lanjut Ibu Sinta menerangkan :

“Selanjutnya talk show di Pantai Kutang di Desa Laburan Kecamatan Brondong pesertanya ada 40 orang terdiri dari teman-teman kreatif HAP Lamongan kegiatannya ya seperti bincang-bincang dengan narasumber, tanya jawab terus kemudian narasumber menerangkan dan membuka 3 pertanyaan.”⁸¹

Ibu Sri selaku Kepala Ekonomi Kreatif Kabupaten Lamongan mengungkapkan:

“Iya mbak, ekonomi kreatif Kabupaten Lamongan kemaren sudah melakukan beberapa kegiatan-kegiatan, seperti lomba foto dan video, talk show. Kalau foto dan video itu sasaran utamanya kaum milenial dan kebanyakan yang mengikuti lomba foto dan video itu anak SMA dan Mahasiswa. Kalau talk show yang di Brondong itu kemaren kita kegiatannya ya berbincang-bincang santai lalu ada sesi tanya jawab nantinya narasumber membuka 3 pertanyaan”.⁸²

Di lihat dari pernyataan Ibu Sinta dan Ibu Sri di atas saat dilakukan triangulasi (perbandingan), kedua jawaban atau pernyataan di atas saat di wawancarai ternyata ada kesamaan yang terletak pada kata Ibu Sinta, yang mana beliau mengungkapkan bahwa ekonomi kreatif sudah melakukan beberapa kegiatan seperti halnya foto dan video yang ada di kantor Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan yang mana sasaran

⁸⁰ Hasil Wawancara Dengan Ibu Sinta, Kasi Ekonomi Kreatif Kabupaten Lamongan, Pada Tanggal 28 Juni 2021, Pukul 09.00 WIB.

⁸¹ Hasil Wawancara Dengan Ibu Sinta, Kasi Ekonomi Kreatif Kabupaten Lamongan, Pada Tanggal 28 Juni 2021, Pukul 09.00 WIB.

⁸² Hasil Wawancara Dengan Ibu Sri, Kepala Bidang Pemasaran Ekonomi Kreatif Kabupaten Lamongan, Pada Tanggal 28 Juni 2021, Pukul 10.00 WIB.

utamanya adalah kaum melenial dan kebanyakan yang mengikuti lomba foto dan video adalah anak SMA dan mahasiswa. Selanjutnya kegiatan *talk show* yang mana kegiatannya dilakukan di Pantai Kutang Kecamatan Brondong, yang kegiatannya seperti berbincang-bincang dan tanya jawab.

Dari jawaban di atas diketahui kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh Ekonomi Kreatif Lamongan bersifat pelatihan-pelatihan dan juga wawancara-wawancara dengan para ahli di bidangnya masing-masing. Kegiatan ini ditujukan untuk lebih mengembangkan usaha di bidang sektor ekonomi kreatif yang ada di Lamongan. Selain kegiatan-kegiatan yang dijelaskan oleh Ibu Sinta di atas masih ada kegiatan-kegiatan yang lain yang dilaksanakan oleh Dinas Parekraf, seperti pemberian bantuan baik barang ataupun keahlian kepada pelaku usaha.

2. Hasil Adanya Bekraf Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga

- a. Memudahkan promosi produk- produk kreatif Kabupaten Lamongan sehingga pengembangan usaha kreatif Kabupaten Lamongan lebih luas lagi

Berdirinya Badan Ekonomi Kreatif memiliki banyak keunggulan atau manfaat di antaranya bisa mempromosikan usaha pelaku industri kreatif. Hal tersebut berdampak positif bagi semua pihak bagi badan usaha merasa tugasnya berjalan dengan sesuai rencana dan bagi pelaku usaha dapat mengembangkan usahanya.

Bu Sinta menjelaskan bahwa:

“Dampak adanya ekraf itu ya mampu membantu dalam mempromosikan usaha usaha kreatif seperti kuliner, wisata, kerajinan seni-seni, desain dan lain sebagainya mbak, kami membantu para pelaku usaha mempromosikan dan memperkenalkan ke masyarakat melalui media sosial seperti Instagram, Facebook, seperti itu sehingga para pelaku usaha akan mendapatkan pendapatan ekonomi keluarga”⁸³

Bu Sri menambahkan bahwa:

“Adanya ekonomi kreatif ini ya sangat membantu para pelaku usaha karena nantinya kita akan membantu dalam mempromosikan keada masyarakat seperti halnya kita membantu mempromosikan wisata kuliner, desain, dan seni, sehingga masyarakat mengenal dan minat produk dari para pelaku ekraf itu tadi, dan para pelaku usaha kreatif mendapatkan pendapatan”⁸⁴

Dapat dilihat dari pernyataan Ibu Sinta dan Ibu Sri saat di lakukan triangulasi (perbandingan), kedua pernyataan atau jawaban saat diwawancarai ternyata ada kesamaan, yaitu terletak pada dampak adanya ekraf adalah membantu dalam mempromosikan dan memperkenalkan sebuah produk dari para pelaku usaha ekraf kepada masyarakat melalui media sosial, sehingga masyarakat bisa mengenal dan menimbulkan rasa minat yang kemudian para pelaku usaha bisa mendapatkan pendapatan ekonomi keluarga.

Upaya Badan Ekonomi Kreatif dalam mengembangkan usaha industri kreatif memiliki beberapa cara dan melihat situasi yang ada di lapangan, seperti melaksanakan pelatihan bagi pelaku

⁸³ Hasil Wawancara Dengan Ibu Sinta, Kasi Ekonomi Kreatif Kabupaten Lamongan, Pada Tanggal 28 Juni 2021, Pukul 09.00 WIB.

⁸⁴ Hasil Wawancara Dengan Ibu Sri, Kepala Bidang Pemasaran Ekonomi Kreatif Kabupaten Lamongan, Pada Tanggal 28 Juni 2021, Pukul 10.00 WIB.

usaha dan membantu mempromosikan produk bagi pelaku usaha, namun melihat kondisi saat ini di masa pandemi upaya Badan Ekonomi Kreatif dengan membantu penyaluran bantuan dari pusat ke pelaku usaha. hal tersebut dijelaskan dibawah ini.

Seperti yang telah dijelaskan oleh Ibu Sinta.

“Ya selama ini kita melakukan pendataan-pendataan ke pelaku ekonomi-ekonomi kreatif itu sebelum ada pandemi, sebelumnya juga kita sudah membantu dan memberikan bimbingan cara memasarkan produk ataupun cara mempromosikannya dan ada beberapa pelatihan-pelatihan, kemudian pada waktu ada pandemi covid-19 parekraf memberikan bantuan itu waktu pandemi covid-19. Kan bantuan-bantuan itu dari BAPPEDA kita dari pihak ekonomi kreatif hanya dimintai data pelaku ekonomi kreatif yang terdampak seperti pengrajin souvenir, kuliner dan lain-lain. Kemaren kan waktu awal-awal Covid-19 untuk pengrajin souvenir itu tidak ada resepsi, dan tidak ada kegiatan-kegiatan lainnya juga jadi kita hanya melakukan pendataan lalu datanya kita kasih ke BAPPEDA lalu nanti ditindak lanjuti.”⁸⁵

Dyna Anggraini mengungkapkan bahwa:

“Iya mbak alhamdulillah semenjak usaha saya terdata di Dinas Parekraf Kabupaten Lamongan, usaha saya alhamdulillah berkembang, penjualan saya juga naik dari pada sebelumnya, dari pihak ekonomi kreatif juga membimbing dan mengarahkan saya dalam pembuatan produk-produk agar banyak diminati oleh masyarakat, tidak hanya itu kemaren juga Dinas Parekraf juga mempromosikan beberapa produk souvenir saya dan Dinas Parekraf juga mengajarkan dan membimbing bagaimana cara agar bisa mencapai target. Semenjak itu pendapatan perbulan usaha saya hanya sekitar 800.000 -1.000.000, setelah saya mengikuti kegiatan-kegiatan yang diadakan parekraf alhamdulillah ada peningkatan sedikit sekitar 1.300.000-1.600.000. Itu sebelum pandemi mbak, kalau saat ini kan ada pandemi covid-19 dari dinas apa itu saya kurang tau pokoknya kemaren itu saya mendapatkan bantuan sebesar Rp. 200.000.- ya alhamdulillah bisa membantu perekonomian saya,”⁸⁶

⁸⁵ Hasil Wawancara Dengan Ibu Sinta, Kasi Ekonomi Kreatif Kabupaten Lamongan, Pada Tanggal 28 Juni 2021, Pukul 09.00 WIB.

⁸⁶ Hasil Wawancara Dengan Ibu Dyna Anggraini Pelaku Usaha Ekonomi Kreatif Kabupaten Lamongan, Pada Tanggal 15 Juli 2021

Ibu Zaenab juga mengungkapkan bahwa:

“Iya waktu awal-awal usaha saya itu pernah ikut pelatihan tata rias jadinya sedikit-sedikit bisa rias manten , wisuda dll dan alhamdulillah udah berkembang dan itu semua berkat Dinas Parekraf karena kemaren ada pendataan, alhamdulillah juga dari pelatihan-pelatihan yang saya ikuti saya jadi mengerti cara berbisnis tatarias sehingga ya usaha saya berkembang, semenjak itu pendapatan perbulan usaha saya hanya sekitar 10.000.000 – 12.000.000 setelah saya mengikuti kefiatan yang dia adakan parekraf ada peningkatan sedikit sekitar 14.000.000-16.000.000 dari itu saya bisa menyekolahkan anak saya dan memenuhi kebutuhan sehari-hari. kalau bantuan di masa covid-19 ini ada kemaren itu ada bantuan uang Rp. 200.000.- bagi saya yang hanya sebagai rakyat kecil bantuan segitu sangat membantu bagi saya. Karena kan pandemi seperti ini saya tidak ada job rias.”⁸⁷

Dapat dilihat dari pernyataan Ibu Sinta dan Ibu Sri saat di lakukan triangulasi (perbandingan), kedua pernyataan atau jawaban saat diwawancarai ternyata ada kesamaan, yaitu terletak pada kata selama ada pendataan dan program dari pemerintah Dinas Parekraf para pelaku usaha dibantu dalam mempromosikan, diarahkan, dibimbing, dan juga ada pelatihan-pelatihan sehingga usaha-usaha para pelaku industri kreatif bisa berkembang sehingga mereka mendapatkan pendapatan. Tidak hanya itu saja saat pandemi covid-19 mereka yang terdampak pandemi juga memperoleh bantuan dari BAPPEDA yang mana bantuan tersebut bisa membantu mereka.

⁸⁷ Hasil Wawancara Dengan Ibu Zaenab Pelaku Usaha Ekonomi Kreatif Kabupaten Lamongan, Pada Tanggal 29 Juni 2021, Pukul 14.30 Wib.

C. Hasil Triangulasi

1. Peran Bekraf Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga

Tabel 4.1

Hasil uji triangulasi melakukan pendampingan serta pelatihan kepada pelaku usaha kreatif Kabupaten Lamongan.

Ibu Sinta (Kasi Parekraf)	Ibu Sri Utami (Kepala Bidang Pemasaran Parekraf)	Hasil triangulasi
<p>Kalau sub-sektor ekonomi kreatif di lamongan itu kan yang sudah ada 6 dari 17 sub sektor yang telah ditetapkan Kementerian Parekraf. 6 sub-sektor itu adalah kuliner, seni pertunjukan, musik, fotografi, fashion, kriya. Nah itu pelaku usahanya banyak ada lebih dari 200-an orang dari kesemuanya ya kami dukung mulai dari kami dukung untuk melatihnya, memberikan pendampingan selama usahanya berlangsung, sehingga para pelaku usaha dapat berkreasi setelah mendapatkan dampingan dan</p>	<p>Di sini kami tugasnya adalah mendampingi, melatih para pelaku usaha yang mana ke depannya para pelaku usaha bisa berkreasi dan bisa mendapatkan pendapatan ekonomi keluarganya, pemasarannya produknya bisa dengan cara teknologi digital mbak.</p>	<p>Tugas ekonomi kreatif Kabupaten Lamongan ini adalah untuk mendampingi dan membimbing para pelaku usaha agar para pelaku usaha mendapatkan profit atau pendapatan ekonomi keluarga, adapun juga pemasaran produknya dengan cara memanfaatkan teknologi digital.</p>

bimbingan dari kami yang kemudian bisa mendapatkan profit bagi keluarga, dengan cara memanfaatkan teknologi digital, maka pemasaran produk UMKM dapat meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga.		
---	--	--

Tabel 4.2

Melaksanakan pemberdayaan kepada pelaku usaha kreatif Kabupaten Lamongan.

Ibu Sinta (Kasi Parekraf)	Muntik (selaku penanggung jawab kegiatan)	Ibu Sri Utami (kepala Bidang Pemasaran Parekraf)	Hasil triangulasi
Kita itu di ekonomi kreatif ada 17 sub-sektor, dari 17 sub-sektor ini yang telah kita laksanakan diantaranya adalah pelatihan pengelolaan ikan gabus di Kecamatan Kalitengah yang dilaksanakan pada tahun 2018, yang pesertanya yang	Pesertanya itu 40 orang yang terdiri beberapa ibu-ibu PKK yang dikumpulkan di balai desa. Setelah itu mereka mendapat arahan dari beberapa narasumber yang kompeten di bidang pengelolaan ikan gabus. Kegiatan ini	Iya mbak, ekonomi kreatif Kabupaten Lamongan kemaren sudah melakukan beberapa kegitan-kegiatan, seperti lomba foto dan video, <i>talk show</i> . Kalau foto dan video itu sasaran utamanya kaum melenial	Pelatihan pengelolaan ikan gabus di Kecamatan Kalitengah Kabupaten Lamongan ini yang mengikuti pelatihan pengelolaan ikan gabus adalah ibu-ibu PKK yang di laksanakan di balai desa. Selain pelatihan pengelolaan ikan gabus,

<p>diikuti oleh ibu-ibu PKK. yang kurang lebih 40 peserta yang dikumpulkan di balai desa. Selanjutnya ada lomba foto dan vlog. Yang kebanyakan yang kemaren mengikuti kebanyakan mahasiswa, karena sasarannya kaum melenial, jadi kita kemaren kebanyakan peserta usia SMA dan mahasiswa. Kegiatannya dilaksanakan di kantor Dinas Pariwisata dan Budaya Kabupaten Lamongan, kita ambil narasumber dari fotografi kemudian dosen seni dari Surabaya kemudian yang satu ketua pelita UMKM Lamongan yang</p>	<p>juga bekerja sama dengan Dinas Koperasi yang memberikan bantuan yang berupa alat-alat pengelolaan ikan gabus. Jadi kita ini hanya memberikan pengarahannya saja.</p>	<p>dan kebanyakan yang mengikuti lomba foto dan video itu anak SMA dan mahasiswa. Kalau <i>talk show</i> yang di Brondong itu kemaren kita kegiatannya ya berbincang-bincang santai lalu ada sesi tanya jawab nantinya narasumber membuka 3 pertanyaan.</p>	<p>menurut keterangan Ibu Sinta selaku Kasi Ekonomi Kreatif Kabupaten Lamongan, terdapat beberapa kegiatan-kegiatan pemberdayaan ekonomi kreatif lain yang telah dilaksanakan. ekonomi kreatif sudah melakukan beberapa kegiatan seperti halnya foto dan video yang ada di kantor Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan yang mana sasaran utamanya adalah kaum melenial dan kebanyakan yang mengikuti lomba foto dan video adalah anak SMA dan mahasiswa. Selanjutnya</p>
--	---	---	--

<p>kita libatkan. selanjutnya <i>talk show</i> di Pantai Kutang di Desa Laburan Kecamatan Brondong pesertanya ada 40 orang terdiri dari teman-teman kreatif HAP Lamongan kegiatannya ya seperti bincang-bincang dengan narasumber, tanya jawab terus kemudian narasumber menerangkan dan membuka 3 pertanyaan.</p>			<p>kegiatan <i>talk show</i> yang mana kegiatannya dilakukan di Pantai Kutang Kecamatan Brondong. Yang kegiatannya seperti berbincang-bincang dan tanya jawab.</p>
--	--	--	--

2. Hasil Adanya Bekraf Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga

Tabel 4.4

Memudahkan promosi produk- produk kreatif Kabupaten Lamongan sehingga pengembangan usaha kreatif Kabupaten Lamongan lebih luas lagi

Ibu Sinta (Kasi Parekraf)	Ibu Sri Utami (Kepala Bidang Pemasaran Parekraf)	Dyna Anggraini (pelaku usaha)	Zaenab (pelaku usaha)	Hasil Triangulasi
Hasil adanya	Adanya	Iya mbak	Iya waktu	Hasil adanya

<p>ekraf itu ya mampu membantu dalam mempromosikan usaha usaha kreatif seperti kuliner, wisata, kerajinan seni-seni, desain dan lain sebagainya mbak, kami membantu para pelaku usaha mempromosikan dan memperkenalkan ke masyarakat melalui media sosial seperti Instagram, Facebook, seperti itu sehingga para pelaku usaha akan mendapatkan pendapatan ekonomi keluarga. ya selama ini kita melakukan</p>	<p>ekonomi kreatif ini ya sangat membantu para pelaku usaha karena nantinya kita akan membantu dalam mempromosikan kepada masyarakat seperti halnya kita membantu mempromosikan wisata kuliner, desain, dan seni, sehingga masyarakat mengenal dan minat produk dari para pelaku ekraf itu tadi, dan para pelaku usaha kreatif mendapatkan pendapatan.</p>	<p>alhamdulillah semenjak usaha saya terdata di Dinas Parekraf Kabupaten Lamongan, usaha saya alhamdulillah berkembang, penjualan saya juga naik dari pada sebelumnya, dari pihak ekonomi kreatif juga membimbing dan mengarahkan saya dalam pembuatan produk-produk agar banyak diminati oleh masyarakat, tidak hanya itu kemaren juga Dinas Parekraf juga mempromosikan beberapa produk souvenir saya dan Dinas Parekraf juga mengajarkan dan membimbing bagaimana cara agar bisa</p>	<p>awal-awal usaha saya itu pernah ikut pelatihan tata rias jadinya sedikit-sedikit bisa rias manten , wisuda dll dan alhamdulillah udah berkembang dan itu semua berkat Dinas Parekraf karena kemaren ada pendataan, alhamdulillah juga dari pelatihan-pelatihan yang saya ikuti saya jadi mengerti cara berbisnis tatarias sehingga ya usaha saya berkembang, semenjak itu pendapatan perbulan usaha saya hanya sekitar 10.000.000 – 12.000.000 setelah saya</p>	<p>ekraf adalah membantu dalam mempromosikan dan memperkenalkan sebuah produk dari para pelaku usaha ekraf kepada masyarakat melalui media sosial, sehingga masyarakat bisa mengenal dan menimbulkan rasa minat yang kemudian para pelaku usaha bisa mendapatkan pendapatan ekonomi keluarga. Selama ada pendataan dan program dari pemerintah Dinas Parekraf para pelaku usaha dibantu dalam mempromosi</p>
--	--	---	--	--

<p>pendapatan-pendataan ke pelaku ekonomi-ekonomi kreatif itu sebelum ada pandemi, sebelumnya juga kita sudah membantu dan memberikan bimbingan cara memasarkan produk ataupun cara mempromosikannya dan ada beberapa pelatihan-pelatihan, kemudian pada waktu ada pandemi covid-19 Parekraf memberikan bantuan itu waktu pandemi covid-19. Kan bantuan-bantuan itu dari BAPPEDA kita dari pihak</p>		<p>mencapai target. Semenjak itu pendaptan perbulan usaha saya hanya sekitar 800.000 -1.000.000, setelah saya mengikuti kegiatan-kegiatan yang diadakan Parekraf alhamdulillah ada peningkatan sedikit sekitar 1.300.000-1.600.000. Itu sebelum pandemi mbak, kalau saat ini kan ada pandemi covid-19 dari dinas apa itu saya kurang tau pokoknya kemaren itu saya mendapatkan bantuan sebesar Rp. 200.000.- ya alhamdulillah bisa membantu perekonomian saya.</p>	<p>mengikuti kegiatan yang diadakan Parekraf ada peningkatan sedikit sekitar 14.000.000-16.000.000 dari itu saya bisa menyekolahkan anak saya dan memenuhi kebutuhan sehari-hari. kalau bantuan di masa covid-19 ini ada kemaren itu ada bantuan uang Rp. 200.000.- bagi saya yang hanya sebagai rakyat kecil bantuan segitu sangat membantu bagi saya. Karena kan pandemi seperti ini saya tidak ada job rias.</p>	<p>kan, diarahkan, dibimbing, dan juga ada pelatihan-pelatihan sehingga usaha-usaha para pelaku industri kreatif bisa berkembang sehingga mereka mendapatkan pendapatan. Tidak hanya itu saja saat pandemi covid-19 mereka yang terdampak pandemi juga memperoleh bantuan dari BAPPEDA yang mana bantuan tersebut bisa membantu mereka.</p>
--	--	--	---	---

<p>ekonomi kreatif hanya dimintai data pelaku ekonomi kreatif yang terdampak seperti perajin suvenir, kuliner dan lain-lain. Kemaren kan waktu awal-awal covid-19 untuk perajin suvenir itu tidak ada resepsi, dan tidak ada kegiatan-kegiatan lainnya juga jadi kita hanya melakukan pendataan lalu datanya kita kasih ke BAPPEDA lalu nanti di tindak lanjuti.</p>				
--	--	--	--	--